

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini akan disajikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil penelitian dari penilaian masalah dukungan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA (UHAMKA) terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah. Pada bagian kesimpulan akan dikemukakan rangkuman berdasarkan temuan dan hasil interpretasi dari hasil penelitian, dan selanjutnya baru akan dikemukakan kesimpulan yang mengacu kepada temuan konseptual. Setelah itu akan dilakukan pembahasan terhadap temuan penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai rekomendasi yang akan diajukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data hasil penelitian tentang dukungan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA (UHAMKA) terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah, maka kesimpulannya meliputi :

1. Dukungan Struktur Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terhadap Misi Muhammadiyah.

Secara struktur kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) cukup mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah secara keseluruhan termasuk kedalam kelompok mata kuliah umum (MKU). Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terbagi ke dalam bentuk reguler dan bentuk paket.

Sistem sks cukup efektif dan efisien untuk memberikan beban tanggungjawab, tidak hanya saja kepada mahasiswa, tetapi juga dosen dan beban program yang mesti harus diselesaikan sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah disusun.

Penyebaran mata kuliah yang disebar pada setiap semester adalah merupakan upaya kesinambungan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa baik yang menyangkut tentang Islam maupun berbagai hal mengenai Kemuhammadiyah dan tidak memungkinkan bagi mahasiswa untuk memprogramkan lebih dari satu mata kuliah setiap semesternya, dan tidak memungkinkan pula bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah selanjutnya sebelum menyelesaikan mata kuliah pada semester sebelumnya.

2. Dukungan Mata Kuliah dalam Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terhadap Misi Muhammadiyah,

Secara umum misi Muhammadiyah sudah mendapat dukungan dari mata kuliah yang tercakup dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA. Dukungan mata kuliah itu terbagi kedalam tiga kualitas daya dukung yaitu :

1. Mata kuliah yang sangat besar dukungannya diberikan oleh mata kuliah : *Aham Pemikiran Muhammadiyah, dan Muamalah,*
2. Mata kuliah yang mendukung adalah mata kuliah : *Abudab/ Abkluq, Aqidah dan Bahasa Arab.*

3. Mata kuliah yang kurang mendukung adalah : *Pendidikan Agama Islam, Pengantar Studi Al-Qur'an , Kapita Selekta Islam dan Pendidikan, Kapita Selekta Islam dan Sosial Politik, Kapita Selekta Islam dan Ekonomi, Kapita Selekta Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kapita Selekta Islam dan Kesehatan, dan Kapita Selekta Islam dan Pengetahuan Alam serta Teknologi*

Cakupan mata kuliah yang termasuk kedalam ketiga kategori di atas dapat dirinci ke dalam mata kuliah sebagai berikut:

Pertama, mata kuliah yang sangat mendukung:

a. Alam Pemikiran Muhammadiyah

Dari hasil penelitian dan penilaian menunjukan bahwa mata kuliah Alam Pemikiran Muhammadiyah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA sangat mendukung terhadap misi Muhammadiyah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya jalinan fungsional yang terdiri dari 2 untuk tujuan dan 35 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Dalam mata kuliah ini terdapat 2 kompetensi dari segi tujuan, dan 14 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah.

Mata kuliah Alam Pemikiran Muhammadiyah ini sangat mendukung terhadap kompetensi misi Muhammadiyah sebagai berikut :

- 1) Memahami ajaran Islam dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
- 2) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.

- 3) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.

Dengan demikian mata kuliah ini sangat besar dukungannya terhadap Misi Muhammadiyah.

b. Muamalah

Dari hasil penelitian dan penilaian menunjukan bahwa mata kuliah Muamalah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA sangat mendukung terhadap misi Muhammadiyah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya jalinan fungsional yang terdiri 20 untuk tujuan dan 27 untuk materi/isi mata kuliah Muamalah terhadap Misi Muhammadiyah. Dalam mata kuliah ini terdapat 7 kompetensi dari segi tujuan, dan 14 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah.

Mata kuliah Muamalah ini sangat mendukung terhadap kompetensi misi Muhammadiyah sebagai berikut :

- 1) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 2) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 3) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.
- 4) Memahami ajaran Islam dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

Dengan demikian mata kuliah ini sangat mendukung terhadap Misi Muhammadiyah.

Kedua, mata kuliah yang mendukung:

a. Ibadah/Akhlak

Dari hasil penelitian dan penilaian menunjukan bahwa mata kuliah Ibadah/Akhlak dalam kurikulum Al Islam dan Kenuhammadiyah UHAMKA cukup mendukung terhadap misi Muhammadiyah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya jalinan fungsional yang terdiri dari 10 untuk tujuan dan 23 untuk materi/isi mata kuliah Ibadah/Akhlak terhadap Misi Muhammadiyah. Dalam mata kuliah ini terdapat 4 kompetensi dari segi tujuan, dan 11 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah.

Mata kuliah Ibadah/Akhlak ini cukup mendukung terhadap kompetensi misi Muhammadiyah sebagai berikut :

- 1) Mampu mengamalkan Taubid dalam kehidupan nyata.
- 2) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.
- 3) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi.
- 4) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan keluarga.
- 5) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian mata kuliah ini mendukung terhadap Misi Muhammadiyah.

b. Aqidah

Dari hasil penelitian dan penilaian, menunjukkan bahwa mata kuliah Aqidah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA cukup mendukung terhadap misi Muhammadiyah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya jalinan fungsional yang terdiri dari 14 untuk rujukan dan 15 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Dalam mata kuliah ini terdapat 3 kompetensi dari segi rujukan, dan 12 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah.

Mata kuliah Aqidah ini mendukung terhadap kompetensi misi Muhammadiyah sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang Tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT.
- 2) Memiliki keyakinan yang teguh terhadap Tauhid.
- 3) Mampu mengamalkan Tauhid dalam kehidupan nyata.
- 4) Memahami ajaran Islam dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
- 5) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 6) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 7) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.
- 8) Memiliki kemampuan menyebarluaskan ajaran Islam yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al Qur'an dan As Sunnah.

- 9) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi.
- 10) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan keluarga.
- 11) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian mata kuliah ini cukup mendukung terhadap Misi Muhammadiyah.

c. Bahasa Arab

Mata kuliah Bahasa Arab dalam kurikulum AI Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA cukup mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Mata kuliah ini menunjukkan adanya jalinan fungsional yang terdiri dari 1 untuk tujuan dan 15 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Mata kuliah ini memiliki 1 kompetensi dari segi tujuan, dan 15 pokok bahasan dari materi/isi.

Mata kuliah Bahasa Arab ini cukup mendukung terhadap kompetensi misi Muhammadiyah yang dirunjukkan dengan misi Kemuhammadiyah yaitu memiliki pengetahuan tentang Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As Sunnah.

Ketiga, mata kuliah yang kurang mendukung:

a. Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah Pendidikan Agama dalam kurikulum AI Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki tiga kompetensi tujuan, dan memiliki 10 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 3 untuk tujuan dan 14 untuk materi/isi mata kuliah terhadap misi

Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut :

- 1) Memahami ajaran Islam dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
- 2) Memiliki pengetahuan tentang Islam yang bersumber dari Al – Quran dan As Sunnah.
- 3) Memiliki kemampuan menyebarkan ajaran Islam sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al – Quran dan As Sunnah.
- 4) Memiliki pengetahuan tentang Tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT.
- 5) Memahami ajaran Islam dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah, sehingga dibutuhkan perluasan atau penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut, terutama tentang masalah-masalah atau isu-isu kontemporer agama Islam menurut faham Muhammadiyah yang berdasarkan kepada Himpunan Putusan Tarjih (HP1) Muhammadiyah..

b. Pengantar Studi Al-Qur'an

Mata kuliah Pengantar Studi Al-Quran dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 2 kompetensi dari segi tujuan, dan 8 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya

terdiri dari 8 untuk tujuan dan 7 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap Misi Muhammadiyah hanya meliputi :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang Islam yang bersumber dari Al – Quran dan As Sunnah.
- 2) Memiliki kemampuan menyebarluaskan ajaran Islam sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al – Quran dan As Sunnah.
- 3) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi.
- 4) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan keluarga

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, juga terdapat beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah, sehingga dibutuhkan perluasan dan penambahan pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut, terutama tentang sejarah dan penafsiran Al Qur'an menurut faham Muhammadiyah.

c. Kapita Selekta Islam dan Pendidikan

Mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Pendidikan dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 2 kompetensi dari segi tujuan, dan 13 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 5 untuk tujuan dan 4 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut:

- 1) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 2) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 3) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.
- 4) Mampu mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi.

Disamping kualiras daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

d. Kapita Selekta Islam dan Sosial Politik

Mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Sosial Politik dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 4 kompetensi dari segi tujuan, dan 15 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 6 untuk tujuan dan 9 untuk materi/isi mata kuliah terdapat Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

- 2) Memiliki kemampuan menyebarluaskan ajaran Islam yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al Qur'an dan As Sunnah.
- 3) Memiliki pengetahuan tentang Tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT.
- 4) Mampu mengamalkan Tauhid dalam kehidupan nyata.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

e. Kapita Selekta Islam dan Ekonomi

Mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Ekonomi dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 2 kompetensi dari segi tujuan, dan 13 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 6 untuk tujuan dan 13 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut :

- 1) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 2) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.

- 3) Memiliki kemampuan menyebarluaskan ajaran Islam yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al Qur'an dan As Sunnah.
- 4) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

f. Kapita Selekta Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Kesehatan Masyarakat dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 1 kompetensi dari segi tujuan, dan 12 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 1 untuk tujuan dan 12 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut : memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

g. Kapita Selekta Islam dan Kesehatan

Mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Kesehatan (AKBID dan AKZI) dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 4 kompetensi dari segi tujuan, dan 8 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 13 untuk tujuan dan 8 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap Misi Muhammadiyah hanya meliputi sebagai berikut :

- 1) Mampu menjawab persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 2) Mampu menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi dengan Menggunakan akal pikiran berdasarkan jiwa ajaran Islam.
- 3) Memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.
- 4) Memiliki kemampuan menyebarluaskan ajaran Islam yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam yakni Al Qur'an dan As Sunnah.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya. Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

h. Kapita Selekta Islam dan Pengetahuan Alam serta Teknologi

Dari hasil penelitian dan penilaian, mata kuliah Kapita Selekta Islam dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Teknologi dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA memiliki 2 kompetensi dari segi tujuan, dan 14 pokok bahasan dari materi/isi mata kuliah. Terdapat jalinan fungsional yang hanya terdiri dari 2 untuk tujuan dan 14 untuk materi/isi mata kuliah terhadap Misi Muhammadiyah. Kontribusi yang diberikan terhadap kompetensi Misi Muhammadiyah Hanya meliputi sebagai berikut : memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

Disamping kualitas daya dukung yang kurang dari mata kuliah ini, terdapat pula beberapa kompetensi yang seharusnya dipenuhi, namun kenyataannya tidak terdapat jalinan fungsionalnya Dengan demikian mata kuliah ini kurang mendukung terhadap Misi Muhammadiyah. Sehingga dibutuhkan penambahan beberapa pokok bahasan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

3. Dukungan Sistem Pengajaran Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terhadap Misi Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka (UHAMKA) menggunakan sistem sks dalam pengajaran kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah, dengan sistem sks yang diberlakukan bagi mata kuliah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah, hal ini sudah barang tentu memberikan beban kredit tidak hanya dibebankan kepada mahasiswa tetapi beban kredit yang sama juga menjadi beban dosen dan beban bagi penyelenggara program pendidikan, dari sisi ini dapat dikatakan bahwa sistem sks ini cukup mendukung pencapaian misi Muhammadiyah,

dimana beban-beban perkuliahan yang mesti diselesaikan, yang tidak saja bagi mahasiswa dan dosen mata kuliah tetapi juga penanggungjawab program.

Dukungan ini juga dapat dilihat pada proses penjabaran mata kuliah, dimana penjabaran dilakukan dengan menjabarkan mata kuliah dari Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kedalam satuan acara perkuliahan (SAP) oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan, maka dosen mata kuliah harus dapat dengan cermat mempelajari dan mengembangkan GBPP kedalam SAP yang ideal dan konseptual, namun dengan perumusan SAP setiap mata kuliah yang dibebaskan kepada dosen masing-masing, maka kemungkinan untuk dosen tidak mempersiapkan perkuliahan dengan cermat dan lebih baik, sehingga pelaksanaan proses belajar-mengajar hanya berlasung apa adanya dan kurang berkualitas.

Sebaiknya penanggungjawab program pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah, terutama yang berada pada tingkat fakultas yang dibina oleh pembantu dekan IV atau pembantu direktur IV, dapat membentuk sebuah tim untuk merumuskan SAP setiap mata kuliah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga para dosen hanya mengembangkan saja pada pelaksanaan proses belajar-mengajar sesuai dengan rumusan SAP yang telah disusun oleh penanggungjawab bersama tim yang telah dibentuk.

Dengan demikian pelaksanaan perkuliahan dapat berjalan efektif dan efisien serta terukur, hal ini sangat penting mengingat hasil yang mesti dicapai oleh program pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah yang sesuai kedudukannya sebagai program pendidikan cirikhas dan pembawa misi Persyarikatan Muhammadiyah.

4. Dukungan Sistem Evaluasi Hasil Belajar Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terhadap Misi Muhammadiyah.

Sistem evaluasi hasil belajar yang diberlakukan bagi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) secara umum cukup mendukung terhadap pencapaian misi kemuhammadiyah. Sistem evaluasi yang dipakai menggunakan pendekatan acuan patokan (PAP) dan pendekatan penilaian acuan norma (PAN).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah yang terdapat pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, telah menunjukkan dukungannya yang cukup terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah. Dukungan tersebut ada pada sutruktur kurikulum yang menggunakan dua bentuk program pendidikan yakni reguler dan paket dan penyebaran mata kuliah pada setiap semester secara proporsional telah turut mendukung Misi Muhammadiyah. Sedangkan sistem pengajaran menggunakan sistem SKS dan evaluasi hasil belajar yang menggunakan pendekatan PAP dan PAN. dan dengan prinsip tidak merugikan mahasiswa telah turut pula mendukung pencapaian Misi Muhammadiyah.

Secara fungsional jalinan antara mata kuliah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terhadap Misi Muhammadiyah, menunjukkan tiga variasi dukungan sebagai berikut :

1. Mata kuliah yang sangat besar dukungannya diberikan oleh mata kuliah : *Alam Pemikiran Muhammadiyah, dan Muamalah,*
2. Mata kuliah yang memberikan mendukung diberikan oleh mata kuliah : *Ibadah/ Akhlak, Aqidah dan Bahasa Arab.*

3. Mata kuliah yang kurang mendukung terdiri dari :

Pendidikan Agama Islam, Pengantar Studi Al-Qur'an , Kapita Selekta Islam dan Pendidikan, Kapita Selekta Islam dan Sosial Politik, Kapita Selekta Islam dan Ekonomi, Kapita Selekta Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kapita Selekta Islam dan Kesehatan, dan Kapita Selekta Islam dan Pengetahuan Alam serta Teknologi

Meskipun demikian ditemukan pula pada beberapa mata kuliah yang kurang memiliki kesesuaian antara orientasi tujuan mata kuliah dengan derivasi topik-topik dari materi/isi mata kuliah. Hal ini telah menyebabkan terdapatnya beberapa mata kuliah yang kurang memberikan dukungan terhadap Misi Muhammadiyah. Dengan demikian untuk mata kuliah yang masih menunjukkan kurang mendukung perlu mendapat perhatian yang serius, dengan segera diselenggarakannya lokakarya kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah, dengan melibatkan para penanggungjawab dan seluruh dosen mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kepada kesimpulan yang diperoleh dan pembahasan yang dikemukakan, berikut ini akan disampaikan rekomendasi kepada pihak yang berkompoten dalam penentuan pengambilan keputusan dibidang perencanaan dan pengembangan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA (UHAMKA). Rekomendasi ini dilandasi dengan pemikiran guna meningkatkan efektifitas dukungan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah, karena hal ini sesuai dengan latar belakang kehadiran kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam

sistem pendidikan Muhammadiyah. Rekomendasi yang diajukan berkaitan dengan pengembangan komponen-komponen kurikulum, bagi :

1. *Majlis Pendidikan Tinggi (DITKI) Pimpinan Pusat Muhammadiyah*

Majlis DITKI PP. Muhammadiyah harus kembali mensosialisasikan SK No. 027/SK-MPT/HI.B/Lb/1996, tentang Tanfidz Hasil Rumusan Pengembangan Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan dengan tegas menyatakan sejauhmana kewenangan bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam mengoperasikan dan mengimplemenasikan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah berdasarkan SK tersebut..

Bahwa Majelis DITKI PP. Muhammadiyah sudah saatnya untuk melakukan perbaikan terhadap kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah yang disusun berdasarkan kepada bidang keilmuan dan profesi yang sesuai dengan pilihan mahasiswa terutama bagi jurusan dan program studi.

2. *Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (UHAMKA)*

Meskipun dari hasil penelitian dan penilaian menunjukkan bahwa kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA cukup memberikan dukungan terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah, namun masih ditemukan kurangnya diametris antara orientasi rumusan tujuan dengan derivasi kumpulan topik materi mata kuliah yang ada, terutama untuk mata kuliah Pendidikan Agama, Pengantar Studi Al Qur'an dan kelompok mata kuliah Kapita Selekta Islam. Oleh karena itu menurut hemat penulis diperlukan adanya rumusan kembali, terutama mengenai kedudukan mata kuliah Kapita Selekta Islam yang saat ini termasuk kedalam kelompok mata kuliah umum (MKU) sebaiknya dimasukan kedalam kelompok mata

kuliah keahlian (MKK), dengan pertimbangan bahwa mata kuliah Kapita Selekta Islam ini lebih berorientasi kepada pengembangan profesi. Sehingga di dalam MKK mata kuliah Kapita Selekta Islam ini, dapat dikembangkan lagi. Untuk mata kuliah Pendidikan Agama dan Pengantar Studi Al Qur'an, perlu perluasan atau penambahan topik atau pokok bahasan yang menyangkut masalah-masalah kontemporer yang muncul saat ini dengan sudut pandang faham agama Islam menurut Muhammadiyah, atau yang merujuk himpunan kepada putusan tarjih (HPT) Muhammadiyah.

Untuk melakukan itu semua, kiranya diperlukan kegiatan lokakarya penyempurnaan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah UHAMKA terutama pada komponen kurikulum yang telah dikemukakan tersebut, dengan melibatkan para penanggungjawab dan dengan mengikut sertakan seluruh dosen mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga terdapat kesinambungan antara dokumen kurikulum dengan pengembangan kurikulum oleh dosen mata kuliah.

3. Dosen Mata Kuliah dalam Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sangat bergantung kepada aspirasi dan pemahaman yang benar oleh dosen mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah, sebaik apapun kurikulum yang telah diperbaiki dan diperbaharui, tanpa dukungan hal tersebut, maka implementasi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah akan menjadi tanpa makna.

Satu hal yang teramat penting yang harus selalu menjadi perhatian bagi para dosen mata kuliah kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah adalah kesadaran akan etika religius, dimana contoh dan suritauladan terhadap apa yang telah diajarkan

menjadi faktor utama bagi keberhasilan dalam proses pengajaran agama (Islam). Tanpa hal itu, semua upaya akan sia-sia walaupun kemampuan intelektual dan kecanggihan strategi pengajaran dimiliki oleh seorang dosen.

4. Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah

Kepada para Mahasiswa agar dapat lebih awal mempersiapkan diri untuk menempuh pendidikan pada perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) terutamanya bagi mahasiswa yang tidak berlatar belakang sekolah agama (Islam) sama sekali. Dan dalam memilih paket program para mahasiswa sedapat mungkin memilih program berdasarkan kepada minat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam mengikuti program pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat mencapai hasil yang maksimal.

Sebagai alumni perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM), para lulusan sangat diharapkan akan kontribusinya terhadap pelestarian dan kesinambungan program program serta kegiatan organisasi Muhammadiyah, oleh karena itu partisipasi secara langsung para alumni perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) sangat menentukan keberlangsungan akan kerja dan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah

5. Pengembangan Penelitian selanjutnya

Ada beberapa aspek penting yang tidak terungkap dalam penelitian ini, karena terbatasnya fokus permasalahan yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan. Aspek tersebut adalah implementasi kurikulum dimana kontribusi dosen dalam kemampuannya mengembangkan tujuan dan materi mata kuliah dalam kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada UHAMKA. Sedangkan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, adalah kontribusi tujuan, materi, sistem pengajaran

dan sistem evaluasi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pencapaian Misi Muhammadiyah di UHAMKA yang lebih tefokus kepada dimensi perencanaan kurikulum..

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini belum memenuhi harapan banyak pihak. Oleh karena itu sangat diharapkan ada peneliti yang akan melanjutkan penelitian berikutnya mengenai kualifikasi dosen dan implementasi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah pada perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) baik bagi kurikulum operasional PTM maupun kurikulum hasil tanfidz Majelis DIKTI PP. Muhammadiyah yang sesuai dengan SK MPT. PP. Muhammadiyah Nomor: 027 tahun 1996. Sehingga dengan adanya penelitian lanjutan tersebut akan sangat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai kurikulum Misi dan sistem pendidikan Muhammadiyah.

